

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
BIDANG PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL
DI RAUDHATUL ATHFAL AL KHAIRIYAH BANJARSARI KIDUL
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
SRI RAHMAYANTI
NIM. 102331116**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PENGESAHAN

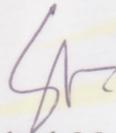
Skripsi Berjudul:

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
BIDANG PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL
DI RAUDHATUL ATHFAL AL KHAIRIYAH BANJARSARI KIDUL
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang disusun oleh saudari : Sri Rahmayanti, NIM : 102331116, Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari: Senin, Tanggal : 11 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang



Sumiarti, M.Ag.

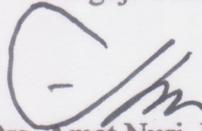
NIP. 19730923 200801 1 004



Muflihah, S.S.

NIP. 19720923 200003 2 001

Penguji Utama,



Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.

NIP. 19630707 199203 1 007

Mengetahui :

Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
a.n. Sdri. Sri Rahmayanti

Purwokerto, 21 Desember 2015

Lamp : 5 ekslembar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi
maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Sri Rahmayanti

NIM : 102331116

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

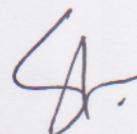
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan
Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al Khairiyah
Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas
Tahun Pelajaran 2015/2016

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat
diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Sumiarti, M.Ag.

NIP. 19730125 200003 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahmayanti
NIM : 102331116
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BIDANG
PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL DI
RAUDHATUL ATHFAL AL KHAIRIYAH BANJARSARI
KIDUL KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya dan bukan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 22 Desember 2015

Yang menyatakan,



Sri Rahmayanti
NIM. 102331116

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah: 6)



PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada *Allah SWT*. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan pada *Rasulullah Muhammad SAW*.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi...

Umi Abah tercinta...

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada *Umi (Nur Faidah)* dan *Abah (Akhmad Faozan)* yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Umi Abah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Umi Abah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terimakasih Umi Abah.....

Kakak-kakakku tercinta...

Untuk kakak-kakakku tercinta *Mas Vesol, Mba Atun dan Mba Uci...* Terimakasih atas do'a dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian...

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kekuatan Iman dan Islam pada penulis sehingga dengan anugerah tersebut penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*” shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Suparjo, S.Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Sumiarti, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing skripsi.
11. Muji Rahayu, S.E., Kepala RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul.
12. Unsi Rahmah, Guru Kelas RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul.
13. Segenap Guru RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul.
14. Seluruh Siswa-siswi RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul.
15. Agus Supriyanto yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Abda' u Rauf Kakang Lanang yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Sahabat-sahabat Kost Adem Ayam, yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis.

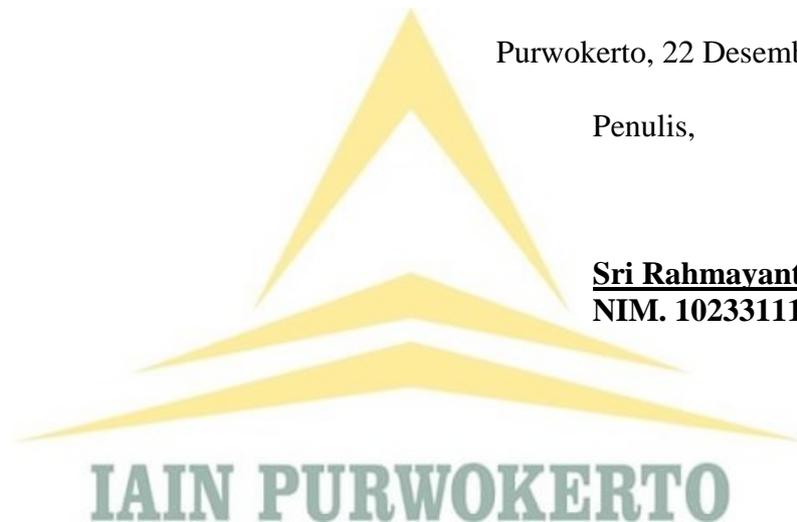
Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya ada banyak kesalahan serta kekurangan, baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka penulis tak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 22 Desember 2015

Penulis,

Sri Rahmayanti
NIM. 102331116



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14

**BAB II METODE PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI DAN PENGEMBANGAN NILAI AGAMA
DAN MORAL**

A. Metode Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini.....	16
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	16
2. Kriteria Pemilihan Metode Pembelajaran PAUD.....	17
3. Macam-macam Metode Pembelajaran PAUD.....	18
B. Pengembangan Nilai Agama dan Moral.....	44
1. Pengertian Pengembangan Nilai Agama dan Moral.....	44
2. Teori Pengembangan Nilai Agama dan Moral.....	46
3. Fungsi Pengembangan Nilai Agama dan Moral.....	51
4. Tujuan Pengembangan Nilai Agama dan Moral.....	52
5. Ruang Lingkup Pengembangan Nilai Agama dan Moral....	54
6. Materi Pokok dalam Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral.....	56
C. Penerapan Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral di PAUD.....	63

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	71
B. Subjek Penelitian.....	72
C. Objek Penelitian.....	73
D. Teknik Pengumpulan Data.....	73

E. Teknik Analisis Data	74
-------------------------------	----

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul.....	77
B. Penyajian Data	84
C. Analisis Data.....	113

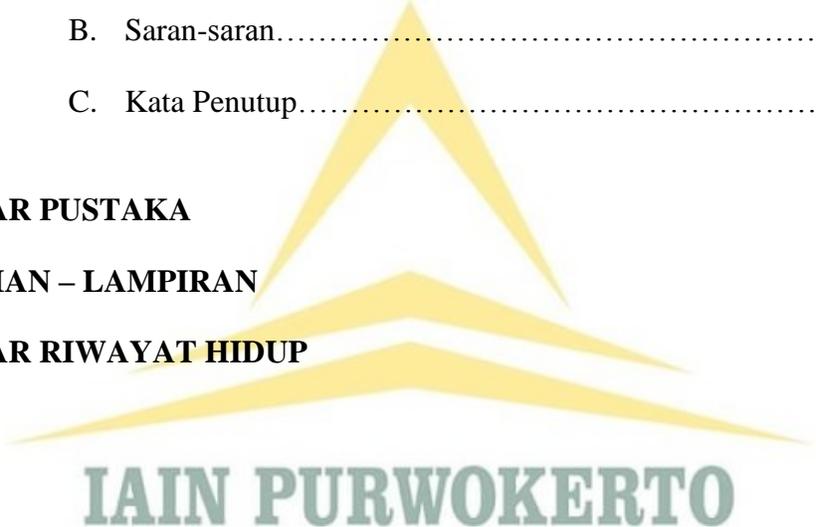
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	121
B. Saran-saran.....	123
C. Kata Penutup.....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu, pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.¹ Pendidikan Agama Islam sangat penting diberikan kepada anak-anak sejak dini, karena pokok ajaran agama inilah yang pertama-tama perlu ditanamkan pada anak didik, khususnya pada anak-anak usia dini. Kondisi belajar yang maksimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Keberhasilan belajar yang dimaksud di sini ialah tercapainya tujuan pembelajaran khusus dari materi yang telah dipelajari selama berlangsungnya proses pembelajaran.²

Anak-anak adalah manusia yang masih kecil yang belum dewasa dan memiliki berbagai potensi laten untuk tumbuh dan berkembang. Nilai-nilai agama akan tumbuh dan berkembang pada jiwa anak melalui proses pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya sejak kecil. Seorang anak yang tidak memperoleh pendidikan dan pengetahuan nilai-nilai keagamaan sebagai pengalaman belajarnya, mungkin akan kurang memiliki ketidakpedulian yang cukup tinggi dalam menghayati apa yang telah dipelajarinya. Rasa keagamaan dan nilai-nilai keagamaan dan moral akan tumbuh dan berkembang pada diri anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan psikis maupun fisik anak

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 87

² <http://blog.tp.ac.id/ruang-lingkup-pengembangan-nilai-nilai-agama-bagi-anak-taman-kanak-kanak>. Diakses pada hari Sabtu 18 Oktober 2014 jam 20.15.

itu sendiri. Demikian pula dengan pengetahuan keagamaan dan moral anak taman kanak-kanak perlu diperkenalkan dengan keberadaan Tuhan dalam kehidupannya. Anak menjadi mengenal Tuhan dari bahasa yang diucapkan oleh orang dewasa yang ada di sekelilingnya.³

Anak yang masih kecil, terutama pada umur Taman Kanak-kanak, belum mampu berpikir abstrak. Mereka lebih banyak meniru dan menyerap pengalaman lewat panca inderanya. Pada umur tersebut anak tertarik kepada guru yang ramah, penyayang dan suka memperhatikannya, bahkan kadang-kadang anak lebih mengagumi dan menyayangi gurunya daripada orangtuanya, terutama anak yang kurang mendapat kasih sayang yang memadai dari orangtuanya. Selain guru, semua yang terdapat di Taman Kanak-kanak, juga ikut mempengaruhi pembentukan jiwa agama, akhlak dan kepribadian anak didik.⁴

Anak yang dibesarkan oleh orangtuanya yang taat beribadah dan sayang kepada anak-anaknya, akan menyerap nilai-nilai agama dari orang tuanya, boleh jadi mereka terbiasa mengikuti orangtuanya shalat, berdo'a, dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an, serta hati mereka telah akrab dengan agama.⁵

Pendidikan seharusnya memiliki landasan yang jelas dan terarah. Yang dimaksud di sini adalah pengembangan nilai-nilai agama dan moral, di samping aspek-aspek lain yang berkaitan dengan bidang-bidang pengembangan. Hal ini sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengantarkan

³<http://blog.tp.ac.id/ruang-lingkup-pengembangan-nilai-nilai-agama-bagi-anak-taman-kanak-kanak>. Diakses pada hari Sabtu 18 Oktober 2014 jam 20.15.

⁴Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1995), hlm. 77-78

⁵Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam...*, hlm. 99-100

anak didik menuju kedewasaan berpikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji (akhlak al-karimah). Upaya tersebut bisa dilakukan oleh para pendidik (guru dan orangtua) sejak usia dini, yakni ketika masih kanak-kanak.⁶

Pendidikan nilai-nilai moral dan keagamaan pada program PAUD/TK/RA merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatri dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan keagamaan. Nilai-nilai luhur ini pun dikehendaki menjadi motivasi spiritual bagi bangsa ini dalam rangka melaksanakan sila-sila lainnya dalam Pancasila.⁷

Dalam kaitannya dengan pentingnya pendidikan dimulai dari usia dini, pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat menentukan. Anak usia dini sedang mengalami berbagai pertumbuhan dan perkembangan, baik fisiologik, bahasa, motorik, maupun kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. Oleh karena itu, perkembangan pada awal ini akan menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya.⁸ Namun sayangnya, tingkat kesadaran masyarakat terhadap layanan pendidikan bagi anak usia dini (0-6) masih sangat rendah. Hal tersebut disebabkan antara lain oleh kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan usia dini. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang hingga saat ini masih banyak anak usia dini yang belum memperoleh layanan pendidikan. Banyak

⁶<http://blog.pgpaud.ac.id>. Diakses pada hari Sabtu 18 Oktober 2014 jam 21.00.

⁷<http://blog.pgpaud.ac.id>. Diakses pada hari Sabtu 18 Oktober 2014 jam 21.00.

⁸Mukhtar Latif, dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 21-22

anggapan sebelumnya yang mengatakan bahwa pendidikan yang tepat diberikan kepada anak adalah pada saat anak mulai masuk usia kematangan yang siap untuk bersekolah, yaitu antara 5-7 tahun.⁹

Dalam kegiatan pembelajaran, metode diperlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karena metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pemilihan metode belajar yang tepat memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan efisien. Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pembelajaran diperoleh secara optimal. Sebaik apapun metode yang dipilih, tanpa dukungan guru yang memahami dan mampu menempatkannya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi siswa, maka pembelajaran hanya berjalan seadanya, tanpa memberikan keberhasilan. Oleh karena itu, kemampuan guru memilih dan menerapkan metode dengan baik dalam pembelajaran akan menentukan berhasilnya sebuah pembelajaran.¹⁰

Anak didik (anak usia dini) menduduki posisi penting dan menjadi acuan utama dalam pemilihan pendekatan, model, dan metode pembelajaran.¹¹ Metode pembelajaran merupakan cara guru melakukan atau menyajikan,

⁹Mukhtar Latif, dkk, *Pendidikan Anak ...*, hlm. 22-23

¹⁰M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lombok: Holistika. 2013), hlm. 85-86

¹¹Mukhtar Latif, dkk, *Pendidikan Anak...*, hlm. 22

menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.¹²

Sesungguhnya ketepatan pemilihan suatu metode dan penguasaannya tidak dapat dianggap hal yang sepele, karena dengan penguasaan metode yang tepat, seseorang dapat mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Oleh karena itu, kemampuan dalam menguasai suatu materi tertentu perlu dibarengi dengan kemampuan di bidang metodologi sehingga pengetahuan yang dimiliki dapat dikembangkan. Sedetail apapun materi ajar yang diberikan, jika seorang guru tidak menggunakan metode yang tepat, materi tersebut akan mengalami kekaburan. Demikian pula sehebat apapun seorang guru menguasai metode tetapi materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik juga akan mubadzir. Hingga kini masih ada guru yang tidak dapat memberikan pemahaman dan hak pada praktik pembelajaran yang memasuki wilayah tertentu seperti ketuhanan, spritual, dan lain sebagainya, sehingga yang dirasakan oleh peserta didik tatkala mempelajari materi adalah sesuatu yang hampa, tidak dapat dicerna, dihayati dan diamalkan. Oleh sebab itu, tugas utama guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik atau siswa mampu memperoleh pengalaman yang bertumpu pada kesadaran dalam kehidupan.¹³

Seorang guru atau dosen yang memiliki kemampuan yang tinggi terhadap penguasaan bahan pelajaran tanpa dilengkapi metode yang tepat, lebih

¹²Martinis Yamin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press Group. 2013), hlm. 149

¹³Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 45-47

besar kemungkinannya memperoleh kegagalan. Metode mengajar dosen yang kurang baik akan mempengaruhi belajar mahasiswa yang kurang baik pula. Aktivitas dalam kelas yang dikembangkan oleh seorang dosen, akan menimbulkan tantangan serta keputusan pada setiap diri mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan intelektualnya. Aktivitas dapat kita katakan sebagai suatu kegiatan didalam kelas secara terstruktur dan terbimbing oleh upaya dosen meningkatkan minat mahasiswa terhadap pelajaran yang disajikan.¹⁴

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 September 2014, dari hasil wawancara dengan Ibu Muji Rahayu, SE, selaku Kepala RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul, Sekolah ini didirikan pada tahun 2009 dan berjalan hingga sekarang. Menurut beliau dalam proses pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral, guru sering menjumpai berbagai hal yang terjadi dalam kegiatan belajar seperti, anak rame, anak suka main di saat kegiatan belajar sedang berlangsung dan anak nakal terhadap temannya. Seharusnya, dalam proses belajar mengajar harus dalam suasana yang kondusif dan menyenangkan siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi hal tersebut. Menurut beliau salah satu dasar pertimbangan pemilihan metode pembelajaran di RA Al Khairiyah adalah siswa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral, dan siswa dapat mempraktekkan secara langsung, misal seperti bacaan-bacaan shalat, gerakan-gerakan shalat,

¹⁴Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 25-26

gerakan-gerakan wudlu, dan lain sebagainya yang dilakukan oleh guru. Sehingga saat proses belajar, perhatian siswa lebih mudah dipusatkan karena siswa mengamati secara langsung apa yang dilakukan oleh guru atau demonstrator. Dengan beberapa metode yang digunakan, diharapkan dapat merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, baik dalam jam pelajaran maupun praktek dalam kehidupan sehari-hari di luar jam pelajaran. Oleh karena itu, menurut beliau metode pembelajaran yang dilakukan sangat tepat digunakan dalam pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul. Pengembangan nilai agama dan moral sebagai salah satu muatan kurikulum di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.¹⁵

Dari hasil wawancara dengan Ibu Unsi Rahmah Suryani pada tanggal 10 September 2014 selaku guru RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul, dapat diperoleh informasi bahwa nilai-nilai agama dan moral harus diberikan sejak usia dini, karena anak-anak sangat membutuhkan bimbingan dan asuhan (khususnya siswa di RA Al Khairiyah), agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Menurut beliau, dengan penerapan metode yang bervariasi dalam pembelajaran pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul, maka proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi,

¹⁵ Observasi Pendahuluan dengan Kepala RA Al Khairiyah pada hari Rabu 10 September 2014

sehingga siswa lebih memahami materi yang telah diberikan dan bisa menjadikannya sebagai suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Untuk pengembangan nilai dan sikap anak dapat dipergunakan metode-metode yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan-kebiasaan yang didasari oleh nilai-nilai agama dan moralitas agar anak dapat menjalani hidup sesuai dengan norma yang dianut masyarakat. Oleh karena itu, guru perlu memberik pengalaman belajar kepada anak yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan kerja, kebiasaan menghargai waktu, dan kebiasaan memelihara lingkungan. Selain dari penentuan metode berdasarkan tujuan kegiatan, karakteristik anak juga ikut menentukan pemilihan metode. Perlu kita ingat bahwa anak Taman Kanak-kanak pada umumnya adalah anak yang selalu bergerak, mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, senang bereksperimen dan menguji, mampu mengekspresikan diri serta kreatif, mempunyai imajinasi, dan senang berbicara.¹⁷

Penentuan metode untuk pembelajaran nilai agama dan moral anak Taman Kanak-kanak sangat erat hubungannya dengan proses pengenalan ingkah laku yang dapat diterima oleh masyarakat dan diharapkan mampu dilakukan anak Taman Kanak-kanak, misalnya saat anak belajar mengendalikan diri dalam melakukan sosialisasi. Hasil dari sosialisasi tersebut merupakan keterampilan sosial yang mempunyai kedudukan strategi bagi diri

¹⁶Wawancara dengan Ibu Unsi Rahmah Suryani pada hari Rabu 10 September 2014

¹⁷Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 4.15

anak untuk dapat membina hubungan antara pribadi dalam berbagai lingkungan dan kelompok manusia.¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral. Penelitian ini dilakukan di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Adapun judul penelitian ini adalah “Penerapan Metode Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral di Raudhatul Athfal Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dan penafsiran yang kurang tepat terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang dimaksud dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

Metode ialah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.¹⁹

¹⁸ Otib Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan...*, hlm. 4.16

¹⁹Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

Metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²⁰

Oleh karena itu, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang ditetapkan.²¹

2. Pengembangan Nilai Agama dan Moral

Sjarkawi yang dikutip dalam bukunya Novan Ardy Wiyani mengungkapkan bahwa secara istilah moral adalah nilai dan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Sedangkan Aliah B. Purwakanita Hasan mengartikan moral dengan suatu kapasitas yang dimiliki oleh individu untuk membedakan yang benar dan yang salah, bertindak atas perbedaan tersebut, dan mendapatkan penghargaan diri ketika melakukan yang benar dan merasa bersalah atau malu ketika melanggar standar tersebut.²²

Perkembangan moral adalah perkembangan yang berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia dalam interaksinya dengan orang lain.²³

Jadi perkembangan moral pada anak usia dini adalah perubahan psikis pada anak usia dini yang memungkinkan dapat mengetahui mana

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 126

²¹ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar pada Murid*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 43

²² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: GAVA Media, 2015), hlm. 65

²³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 258

perilaku yang baik yang harus dilakukan dan mengetahui mana perilaku yang buruk yang harus dihindarinya berdasarkan norma-norma tertentu.²⁴

Agama berarti suatu hubungan antara manusia dengan Tuhan.²⁵ agama merupakan serangkaian praktik perilaku tertentu yang dihubungkan dengan kepercayaan dan dianut oleh anggota-anggotanya yang memiliki kesaksian iman, komunitas dan kode etik.²⁶ Perkembangan agama dapat diartikan sebagai perkembangan yang terkait dengan perilaku yang harus dilakukan dan perilaku yang harus dihindari oleh individu berdasarkan kepercayaan yang diyakininya.²⁷

Dengan demikian, perkembangan agama dan moral pada anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan psikis yang dialami oleh anak usia dini terkait dengan kemampuannya dalam memahami dan melakukan perilaku yang baik serta memahami dan menghindari perilaku yang buruk berdasarkan ajaran agama yang diyakininya.²⁸

3. Raudhatul Athfal Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja

RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis Islam, yang didirikan pada tahun 2009, di pimpin oleh Ibu Muji Rahayu, S.E., terletak di Desa Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maksud dari judul penelitian ini secara keseluruhan adalah tentang cara guru memilih dan menerapkan metode

²⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD...*, hlm. 65

²⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 266

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 267

²⁷ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD...*, hlm. 66

²⁸ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD...*, hlm. 66

pembelajaran yang tepat dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis akan mengambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral di Raudhatul Athfal Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tentang metode pembelajaran yang digunakan dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.
 - b. Untuk memperoleh data yang jelas tentang penerapan metode pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja.

2. Manfaat Penelitian

- a. Meningkatkan kreativitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang bersifat membangun bagi para guru agama Islam umumnya dan khususnya guru di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang dilakukan di laboratorium kepastakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, penulis menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan tema penulis, diantaranya:

Nina Laela (2013) dalam skripsinya yang berjudul "*Metode Cerita dalam Pembelajaran Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Sumampir Purbalingga*" skripsi ini hanya fokus pada penerapan metode cerita dalam pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral.

Ganda Rosdiyansah (2010) dalam skripsinya yang berjudul "*Pembentukan Nilai-nilai Agama di TK Diponegoro 45 Bobosan Purwokerto Utara*" skripsi ini menekankan pada metode pembentukan nilai-nilai agama pada anak usia dini.

Napingah (2010) dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode BCM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Aisyiyah VII*

Bustanul Athfal Purwokerto”, skripsi ini menekankan pada penggunaan metode BCM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK.

Anisatun Nurul Uluwiyah(2013) dalam skripsinya yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Agama pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Queen Al Khadijah Gunungsimping Cilacap*”, fokus pembahasannya pada bagaimana guru menanamkan nilai-nilai agama kepada siswanya agar nantinya dapat tertanamkan dalam diri mereka sendiri dan untuk jenjang pendidikan berikutnya dapat melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai ini dengan baik dan benar.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

Bagian utama skripsi ini terdiri dari V bab, pada setiap bab terbagi ke dalam beberapa sub bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II membahas tentang landasan teori, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang metode pembelajaran di pendidikan anak usia dini, yang berisi tentang pengertian metode pembelajaran, kriteria pemilihan metode pembelajaran pendidikan anak usia dini, macam-macam metode pembelajaran pendidikan anak usia dini. Sub bab kedua tentang pengembangan nilai agama

dan moral, yang berisi tentang pengertian pengembangan nilai agama dan moral, teori pengembangan nilai agama dan moral, fungsi pengembangan nilai agama dan moral, tujuan pengembangan nilai agama dan moral, ruang lingkup pengembangan nilai agama dan moral serta materi pokok dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV berisi penyajian data dan analisis data yang meliputi: penerapan metode pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

BAB V merupakan penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

Sedangkan bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas tentang metode pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul menggunakan beberapa metode pembelajaran, diantaranya Metode Pembiasaan dan Contoh, Bercakap-cakap/Tanya Jawab, Bermain, Demonstrasi, Bernyanyi, Karyawisata, Hafalan, Bercerita dan Pemberian Tugas.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan serta disesuaikan pula dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan diterapkannya metode tersebut, materi yang disampaikan oleh guru pada siswa dapat diterima dengan baik dan siswa dapat mempraktekkan nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode pembelajaran di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul disesuaikan dengan materi, seperti : a) Metode pembiasaan dan contoh di gunakan pada materi akhlak, yaitu materi tentang membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk, yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti mengucapkan salam ketika datang ke sekolah dan berjabat tangan dengan guru, dibiasakan

membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mendahulukan kaki kanan ketika masuk kelas, dan lain sebagainya; b) Metode bercakap-cakap/tanya jawab diterapkan untuk mengevaluasi materi yang disampaikan sudah benar-benar dipahami oleh siswa, metode ini dilakukan pada saat sebelum pembelajaran, sitengah-tengah pembelajaran dan ketika hendak pulang; c) Metode bermain diterapkan pada beberapa materi, misal pada materi wudhu, seperti "tepuk wudhu" sehingga anak akan lebih mudah dalam menghafal gerakan wudhu; d) Metode demonstrasi digunakan untuk menyampaikan materi Wudhu, Shalat dan manasik Haji; e) Metode bernyanyi diterapkan pada awal dan akhir pembelajaran serta di sela-sela pembelajaran. Seperti Rukun Iman, Rukun Islam, dan lain sebagainya; f) Metode karyawisata digunakan pada materi akhlak, seperti menyayangi binatang dan tumbuhan, siswa diajak mengunjungi obyek wisata untuk mengenal nama-nama hewan dan tumbuhan, guru menganjurkan untuk berbuat baik terhadap makhluk ciptaan Allah; g) Metode hafalan diterapkan pada materi Qur'an, seperti hafalan suratan pendek, hadits, do'a-do'a harian, Asmaul Husna, dan lain sebagainya; h) Metode Cerita diterapkan pada materi Tarikh (sejarah Islam), seperti menceritakan sejarah Nabi dan Rasul, serta para sahabat Nabi; i) Metode pemberian tugas diterapkan pada saat pembelajaran dan akhir pembelajaran, seperti menyambung huruf hijaiyah. Metode ini biasanya diterapkan digabung dengan metode hafalan.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian ini, maka penulis mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut:

1. Bagi Kepala RA Al Khairiyah

Pada hakikatnya kepemimpinan kepala sekolah di RA Al Khairiyah telah memimpin dengan baik. Diharapkan kepala sekolah senantiasa memberikan masukan dan penilaian terhadap pembelajaran di Raudhatul Athfal Al Khairiyah Banjarsari Kidul, khususnya pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral agar lebih baik lagi.

2. Bagi Guru RA Al Khairiyah

Dalam pelaksanaan pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral perlu di pertahankan dan ditingkatkan.

3. Bagi Siswa-siswi RA Al Khairiyah

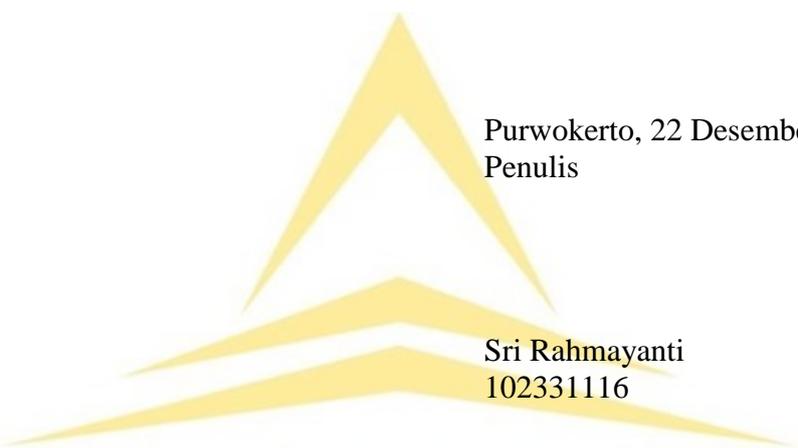
Tingkatkan terus prestasi kalian dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral, karena apa yang kalian dapatkan di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul adalah sebagai dasar kalian di jenjang pendidikan selanjutnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, kesehatan, keselamatan dan memberikan kekuatan lahir dan bathin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan penulis ucapkan banyak terimakasih.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.



Purwokerto, 22 Desember 2015
Penulis

Sri Rahmayanti
102331116

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan dan Barnawi. *Format PAUD*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- _____, Novan. *Manajemen PAUD Bermutu*. (Yogyakarta: GAVA Media, 2015)
- Arikunto, Suharsimi, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- _____. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. (Jakarta: Ruhama, 1995)
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Faizi, Mastur. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2013)
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)
- Jamal Ma'mur Asmani. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. (Jogjakarta: Kencana, 2013)
- Latif, Mukhtar, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2013)
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Mursidin. *Moral Sumber Pendidikan*. (Bogor: Ghlmia Indonesia, 2011)
- N.K., Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012)
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2011)
- Satibi Hidayat, Otib. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)

- Sobry Sutikno, M. *Belajar dan Pembelajaran*. (Lombok: Holistika. 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini*. (Jakarta: Kencana, 2011)
- Yamin, Martinis. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group. 2013)
- Yus, Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar anak Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Kencana, 2011)
- Eprints.walisongo.ac.id/metode+pembiasaan+untuk+anak+usia+dini
- Themadurapos.blogspot.com/2013/09/makalah-pengembangan-moral-dan-nilai.html
- [http:// akmalansorie.blogspot.co.id/2014/04/meningkatkan-pemahaman-anak-terhadap.html](http://akmalansorie.blogspot.co.id/2014/04/meningkatkan-pemahaman-anak-terhadap.html)
- <http://blog.pgpaud.ac.id>
- <http://blog.tp.ac.id/ruang-lingkup-pengembangan-nilai-nilai-agama-bagi-anak-taman-kanak-kanak>
- <http://igahening.wordpress.com/perkembangan;nilai-moral-dan-agama-untuk-anak-usia-dini>

ALAT PENGUMPULAN DATA

A. Instrumen observasi

1. Penerapan metode pembelajaran pada materi nilai agama dan moral
2. Situasi saat proses pengembangan nilai agama dan moral
3. Aktivitas siswa di dalam kelas
4. Aktivitas siswa di luar kelas

B. Pedoman wawancara

Wawancara dengan kepala RA:

1. Sejarah berdirinya RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul
2. Kurikulum yang digunakan di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul
3. Materi yang diajarkan dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul
4. Tujuan pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul
5. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan nilai agama dan moral

Wawancara dengan guru RA:

1. Metode yang digunakan dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral
2. Pertimbangan yang dilakukan dalam menentukan metode yang akan digunakan
3. Penerapan metode pembelajaran pada tiap-tiap materi pelajaran di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul
4. Kendala yang dihadapi ketika penerapan metode pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral

C. Instrumen dokumentasi

1. Visi, Misi RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul
2. Data keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta proses pembelajaran

3. Foto kegiatan pengembangan nilai agama dan moral
4. Foto kegiatan siswa di dalam kelas
5. Foto kegiatan siswa di luar kelas



HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan kepala RA Al Khairiyah

1. Bagaimana sejarah berdirinya RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul?

Jawaban : Sebelum didirikannya RA Al Khairiyah, dengan melihat minimnya pengetahuan keagamaan dari wali siswa untuk menanamkan nilai agama pada anak sejak dini, juga dengan kesibukan masing-masing wali siswa untuk bisa menanamkan nilai agama pada anaknya, maka didirikanlah RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul pada tanggal 08 Maret 2009, pada awal pembelajaran RA Al Khairiyah hanya mempunyai 1 ruang kelas dan ruang kantor. Namun, dengan berjalannya waktu dan usaha keras dari kepala RA dan para guru untuk memajukan RA, sehingga RA Al Khairiyah dapat berkembang hingga sekarang.

2. Kurikulum apa yang digunakan di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul?

Jawaban : RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul dalam merancang pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

3. Apa saja materi yang diajarkan dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul?

Jawaban : Materi yang diajarkan dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah meliputi beberapa aspek, antara lain: Keimanan, Akhlak, Fiqh, al-Qur'an, dan Tarikh. Dalam setiap aspek terdiri dari beberapa materi. Seperti: a) Aspek Keimanan mencakup materi Rukun Iman; b) Aspek Akhlak mencakup materi Akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap orangtua dan guru, dan akhlak terhadap sesama makhluk; c) Aspek Fiqh mencakup materi Wudhu, Shalat, dan Manasik Haji; d) al-Qur'an mencakup materi Huruf hijaiyah, hadits, kalimat

toyyibah, do'a-do'a harian dan Asmaul Husna; e) Tarikh mencakup materi sejarah Nabi dan Rasul, para sahabat Nabi.

4. Apa tujuan pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul?

Jawaban : Pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul?

Jawaban : Faktor pendukungnya ada guru, kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode pengembangan nilai agama dan moral yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan pengembangan nilai agama dan moral. siswa, pengembangannilai agama dan moral dapat berjalan dengan baik tidak lepas dari keadaan siswa yang baik dan penuh dengan semangat untuk mengikuti kegiatan pengembangan yang menggunakan metode yang bervariasi. Adanya sarana dan prasarana juga sebagai pendukung serta kerjasama yang baik dengan wali murid RA Al Khairiyah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya peserta didik yang tidak fokus, anak rame dan bermain sendiri.

6. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul?

Jawaban : Upaya yang dilakukan adalah mengadakan dan mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan dalam upaya memaksimalkan kemampuan guru untuk menggunakan metode-metode pengembangan dan menciptakan proses pembelajaran yang baik untuk siswa.

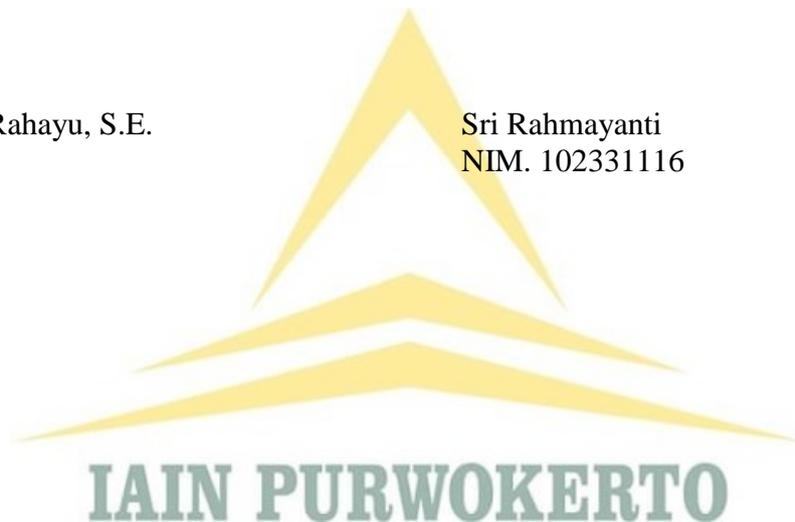
Banjarsari Kidul, 27 Oktober 2015

Mengetahui,
Narasumber

Pewawancara

Muji Rahayu, S.E.

Sri Rahmayanti
NIM. 102331116



Hasil wawancara dengan guru RA Al Khairiyah:

1. Metode apa saja yang digunakan dalam bidang pengembangan nilai agama dan moral?

Jawaban: Metode yang digunakan dalam pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral antara lain: Metode Pembiasaan dan Contoh, Bercakap-cakap/Tanya Jawab, Bermain, Demonstrasi, Bernyanyi, Karyawisata, Hafalan, Cerita, dan Pemberian Tugas.

2. Pertimbangan seperti apakah yang dilakukan guru dalam menentukan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral?

Jawaban: Pertimbangan yang dilakukan dalam menentukan metode yang akan digunakan adalah guru memahami materi apa yang akan disampaikan, kemudian guru menentukan metode apa yang sesuai untuk materi tersebut supaya pembelajaran menjadi efektif.

3. Bagaimana penerapan metode pembelajaran pada tiap-tiap materi pelajaran?

Jawaban: a) Metode pembiasaan dan contoh di gunakan pada materi akhlak, yaitu materi tentang membedakan perbuatan baik dan perbuatan buruk, yang diterapkan kehidupan sehari-hari siswa, seperti mengucapkan salam ketika datang ke sekolah dan berjabat tangan dengan guru, dibiasakan membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, mendahulukan kaki kanan ketika masuk kelas, dan lain sebagainya; b) Metode bercakap-cakap/tanya jawab digunakan untuk mengevaluasi materi yang disampaikan sudah benar-benar dipahami oleh siswa; c) Metode bermain, digunakan pada beberapa materi, misal pada materi wudhu, seperti "tepuk wudhu" sehingga anak akan lebih mudah dalam menghafal gerakan wudhu; d) Metode demonstrasi digunakan untuk menyampaikan materi Wudhu, shalat dan manasik haji; e) Metode bernyanyi digunakan pada awal dan akhir pembelajaran serta di sela-sela pembelajaran. Seperti Rukun Iman, Rukun

Islam, dan lain sebagainya; f) Metode karyawisata digunakan pada materi akhlak, seperti menyayangi binatang dan tumbuhan, siswa diajak mengunjungi obyek wisata untuk mengenal nama-nama hewan dan tumbuhan; g) Metode hafalan, digunakan pada aspek Qur'an, seperti hafalan suratan pendek, hadits, do'a-do'a harian, asmaul husna, dan lain sebagainya; h) Metode Cerita, digunakan pada aspek Tarikh, seperti menceritakan sejarah Nabi dan Rasul, serta para sahabat Nabi; i) Metode pemberian tugas, metode ini biasanya diterapkannya digabung dengan metode hafalan.

4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembelajaran bidang pengembangan nilai agama dan moral di RA Al Khairiyah?

Jawaban: **Faktor pendukung:** a) Memiliki sarana dan prasarana yang memungkinkan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan; b) Adanya keteladanan guru di Sekolah dan pengembangan diri bagi siswa dalam membentuk sikap dengan berbagai pembiasaan di Sekolah; c) Adanya kemauan keras dari guru untuk menerapkan metode pembelajaran dengan rasa tanggungjawab guru terhadap agama dengan semangat guru menanamkan nilai-nilai keagamaan pada diri siswa serta memperhatikan perkembangan siswa; d) Adanya kerjasama dengan orangtua siswa, orangtua dalam hal ini sangat mendukung dalam keseharian siswa untuk membiasakan mengamalkan apa yang telah diajarkan di Sekolah, khususnya dalam hal ibadah.

Faktor penghambat: a) Keterbatasan waktu, karena adanya keterbatasan waktu, maka guru dituntut untuk maksimal dalam menyampaikan materi pada siswa dan guru juga harus mengetahui perkembangan siswa secara individu. Padahal pemberian materi pengembangan nilai agama dan moral pada

anak sejak dini itu sangat diperlukan; b) Keadaan kelas, dalam pelaksanaan pembelajaran ada beberapa kendala yang dihadapi, antara lain anak rame, anak nakal pada temannya, bermain sendiri, ada yang tidak memperhatikan penjelasan guru, dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

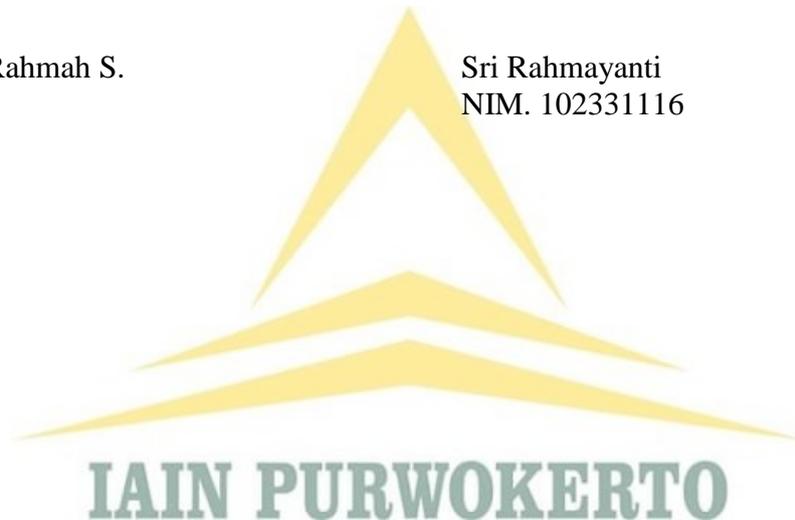
Banjarsari Kidul, 27 Oktober 2015

Mengetahui,
Narasumber

Pewawancara

Unsi Rahmah S.

Sri Rahmayanti
NIM. 102331116



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
3. Hasil Wawancara
4. Rencana Kegiatan Harian
5. Foto Dokumentasi tentang RA Al Khairiyah Banjarsari Kidul
6. Surat Keterangan
7. Blangko Bimbingan Skripsi
8. Sertifikat Bahasa Arab
9. Sertifikat Bahasa Inggris
10. Sertifikat KKN
11. Sertifikat Komputer
12. Sertifikat PPL
13. Sertifikat OPAK
14. Sertifikat Bahasa BTA/PPI



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Sri Rahmayanti
2. Tempat/Tgl Lahir : Pemalang, 18 Maret 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswi
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Banyumudal RT 04 RW 01 Kecamatan
Moga Kabupaten Pemalang
9. Nama orangtua
 - a. Ayah : Akhmad Faozan
 - b. Ibu : Nur Faidah
10. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tahun
1	SD N 01 Banyumudal	1998 - 2004
2	MTs Ihsaniyah Banyumudal	2004 - 2007
3	SMA N 01 Moga	2007 - 2010
4	IAIN Purwokerto	2010 - 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat yang sebenar-benarnya.

Purwokerto, 22 Desember 2015

Hormat Saya,

Sri Rahmayanti
NIM. 102331116